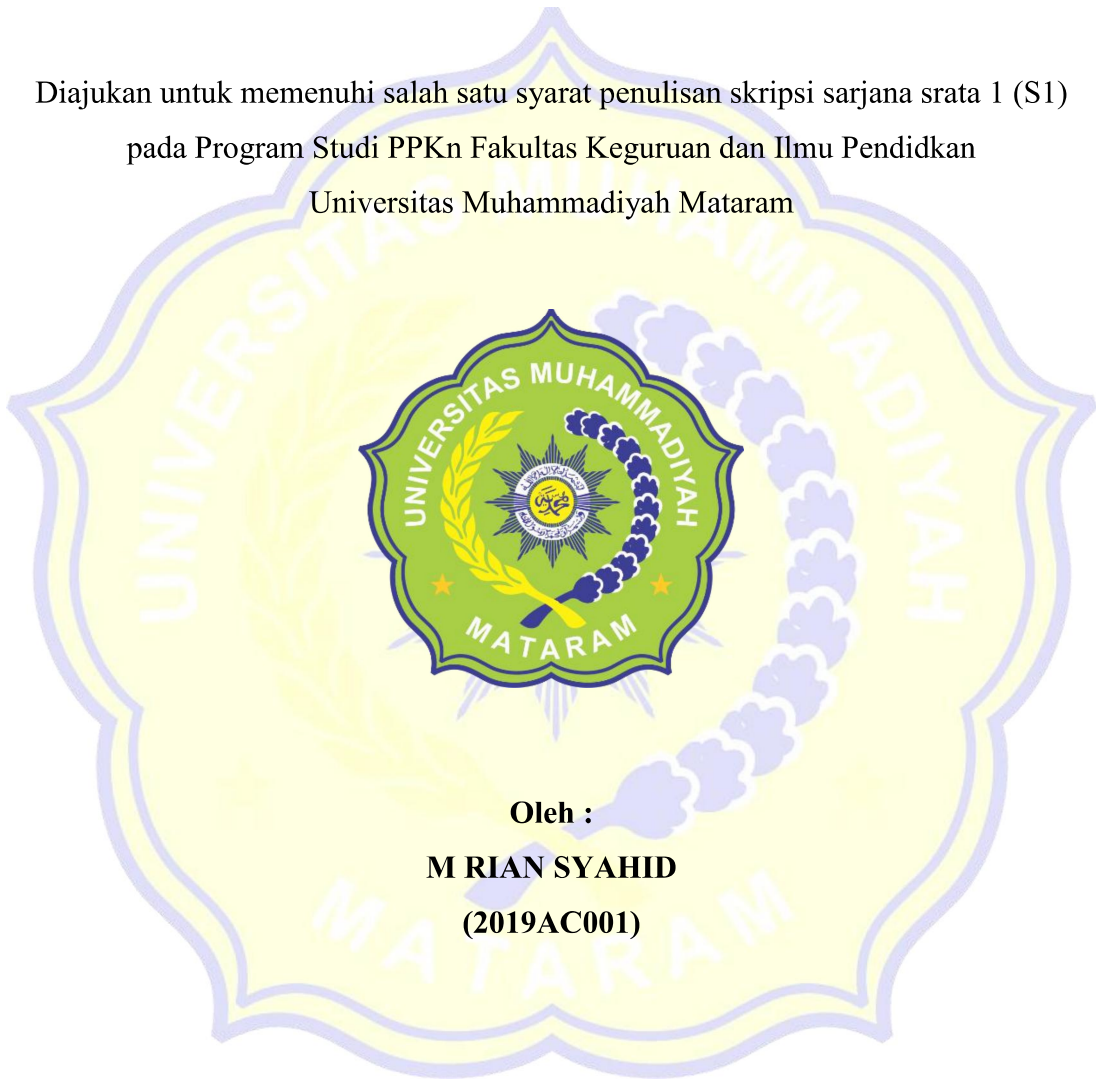


SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
PPKn TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NW DAMES KABUPATEN LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penulisan skripsi sarjana srata 1 (S1)
pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**M RIAN SYAHID
(2019AC001)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN 2023/2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
PPKn TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NW DAMES KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh :

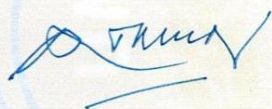
M RIAN SYAHID
(2019AC001)

Telah memenuhi syarat dan disetujui tanggal: 09 Oktober 2023

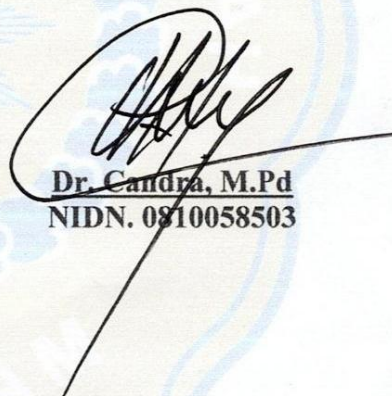
Mengetahui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Kamaluddin H. Ahmad, SH., M.Pd
NIDN. 08957630021



Dr. Candra, M.Pd
NIDN. 0810058503

Menyetujui,

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ketua.**



Shairani, S.Pd., M.H., M.Pd
NIDN. 08003058401

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SKRIPSI

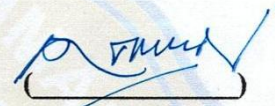
**PENGARUH MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
PPKn TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NW DAMES KABUPATEN LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Skripsi atas M. Rian Syahid telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 26 Januari 2024

Dosen Penguji:

1. Ketua
Drs. H. Kamaluddin H. Ahmad, SH., M.Pd
NIDN. 08957630021
2. Anggota I
Dr. Candra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0810058503
3. Anggota II
Zedi Muttaqien, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0821128402



Mengesahkan,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ATARAM**

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : M. RIAN SYAHID
NIM : 2019AC001
Alamat : Dames Damai Kab. Lombok Timur

Memang benar skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII DI MTS NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2023/2024”** adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya ataupun pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



M. RIAN SYAHID
NIM. 2019AC001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rian Syahid
NIM : 2019 A1C001
Tempat/Tgl Lahir : Dames, 16 Oktober 2001
Program Studi : PPKn
Fakultas : FKIP
No. Hp : 081 999 211 089
Email : riansyahid16@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Di MTS Nw Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2023/2024

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 313

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 16 Februari 2024

Penulis



M. Rian Syahid
NIM. 2019A1C001

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rian Syahid
NIM : 2019A1C001
Tempat/Tgl Lahir : Dames, 16 Oktober 2001
Program Studi : PPKn
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 081999 211089
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembeccajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII Di MTS NW Dames kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2023/2024.

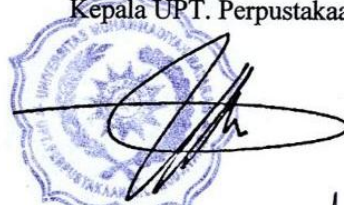
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16 Februari2024
Penulis



M. Rian Syahid
NIM. 2019A1C001

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

*Jadilah pencipta takdirmu sendiri
Bermimpilah sebelum tidurmu meraih mimpimu*

(Pro Media)

Bersabarlah setiap orang memiliki kesempatan masing-masing

(Rian Syahid)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan kesehatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta (Ibu Sri Tuti Rahayuni, S.Pd) yang selalu mendoakan dan selalu tabah dalam memperjuangkan cita-cita saya serta mencurakan keringatnya tanpa mngenal lelah untuk mendidik dan menyekolahkan kami anak-anaknya.
2. Untuk semua keluarga tercinta yang telah membantu membiayai sekolah saya dan mendukung saya selama ini.
3. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 yang tidak bisa saya sebutkan amanya satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya dan warna warni kehidupan yang kita lewati bersama.
4. Untuk semua dosen Prodi PPKn terlebih khusus dosen pembimbing yang telah membina dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk alamamater ku tercinta Universitas Muhammdiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang Analisis pengelolaan objek wisata Desa sebagai sumber pendapatan asli di Gunung Jae Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat ini tepat waktu.

Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan pada peneliti. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs Abdul Wahab MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Isnaini, S.Pd., M.H., M.Pd selaku Ketua program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Drs. H. Kamaluddin H. Ahmad, SH., M.Pd sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dan perhatiannya dari awal sampai akhir penyusunan.
5. Bapak Dr. Candra, M.Pd sebagai Dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semua pihak yang

tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada semua Dosen Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia Pendidikan.

Mataram, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,

M. RIAN SYAHID
NIM. 2019AC001

M. Rian Syahid. 2024. **Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Mts NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2023/2024**. Skripsi Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Drs. H. Kamaluddin H. Ahmad, SH., M.Pd
Pembimbing II : Dr. Candra, M.Pd

ABSTRAK

Teknologi digital saat ini dapat membantu guru membuat semua bahan ajar atau media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dan mampu mengembangkan wawasan yang luas dan lebih gampang untuk disampaikan kepada siswa-siswi, dan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan akses ke media internet untuk menambah wawasan dan bahan informasi terkait materi pelajaran dan dengan mudah mempelajarinya. Sehingga terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan media internet.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan partisipan ke kelompok. Dan pendekatan kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengetahui terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan dengan penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran PPKn sebagai prestasi siswa dengan cara mengidentifikasi indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (x) maupun variabel terikat (y). Penelitian ini dilaksanakan di MTs NW Dames Desa Dames Damai Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Hasil penelitian pembelajaran kelas eksperimen yaitu menggunakan media internet lebih baik digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena dilihat dari nilai rata-rata kelompok kelas eksperimen 70,24 lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kelas kontrol 56,57. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dari penggunaan media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NW Dames. Dengan adanya pengaruh tersebut, maka implikasi teoritisnya adalah siswa yang menggunakan media internet sebagai salah satu sumber belajarnya akan memiliki prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media internet dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: internet, pembelajaran PPKn, prestasi belajar

M. Rian Syahid. 2024. *The Influence of Internet Media as a Source of Civics Education Learning on Learning Achievement of Grade VIII Students at MTS NW Dames, East Lombok Regency in Academic Year 2023/2024*. A Thesis, Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Supervisor : Drs. H. Kamaluddin H. Ahmad, SH., M.Pd
Second Supervisor : Dr. Candra, M.Pd

ABSTRACT

Digital technology today can assist teachers in creating all teaching materials or learning media that are highly needed and capable of developing extensive insights and easier to convey to students, and provide guidance to students to access the internet media to expand insights and information related to lesson material and easily learn it. Thus, there is a difference in student learning achievement using internet media. This study used a quasi-experimental research design conducted without randomization but involving participants into groups. And a quantitative approach is a method used to answer research problems related to numerical data. Quantitative research is a type of research in which the research results are presented in descriptive form using numbers. The research conducted by the author is quantitative research by determining whether there are differences or no differences with the use of the internet as a source of Civics Education learning as student achievement by identifying the indicators of each variable, both independent variables (x) and dependent variables (y). This research was conducted at MTs NW Dames, Dames Damai Village, Suralaga District, East Lombok Regency. The results of the experimental class learning indicate that the use of the internet media is better used to improve student learning achievement because it is seen from the average score of the experimental class group, which is 70.24, larger than the average score of the control class group, which are 56.57. Thus, it can be concluded that there is an influence from the use of internet media as a source of Civics Education learning in improving the learning achievement of grade VIII students at MTS NW Dames. With this influence, the theoretical implication is that students who use the internet media as one of their learning sources will have better achievements than students who do not use the internet media in the learning process.

Keywords: *Internet, Civics Education Learning, Learning Achievement*



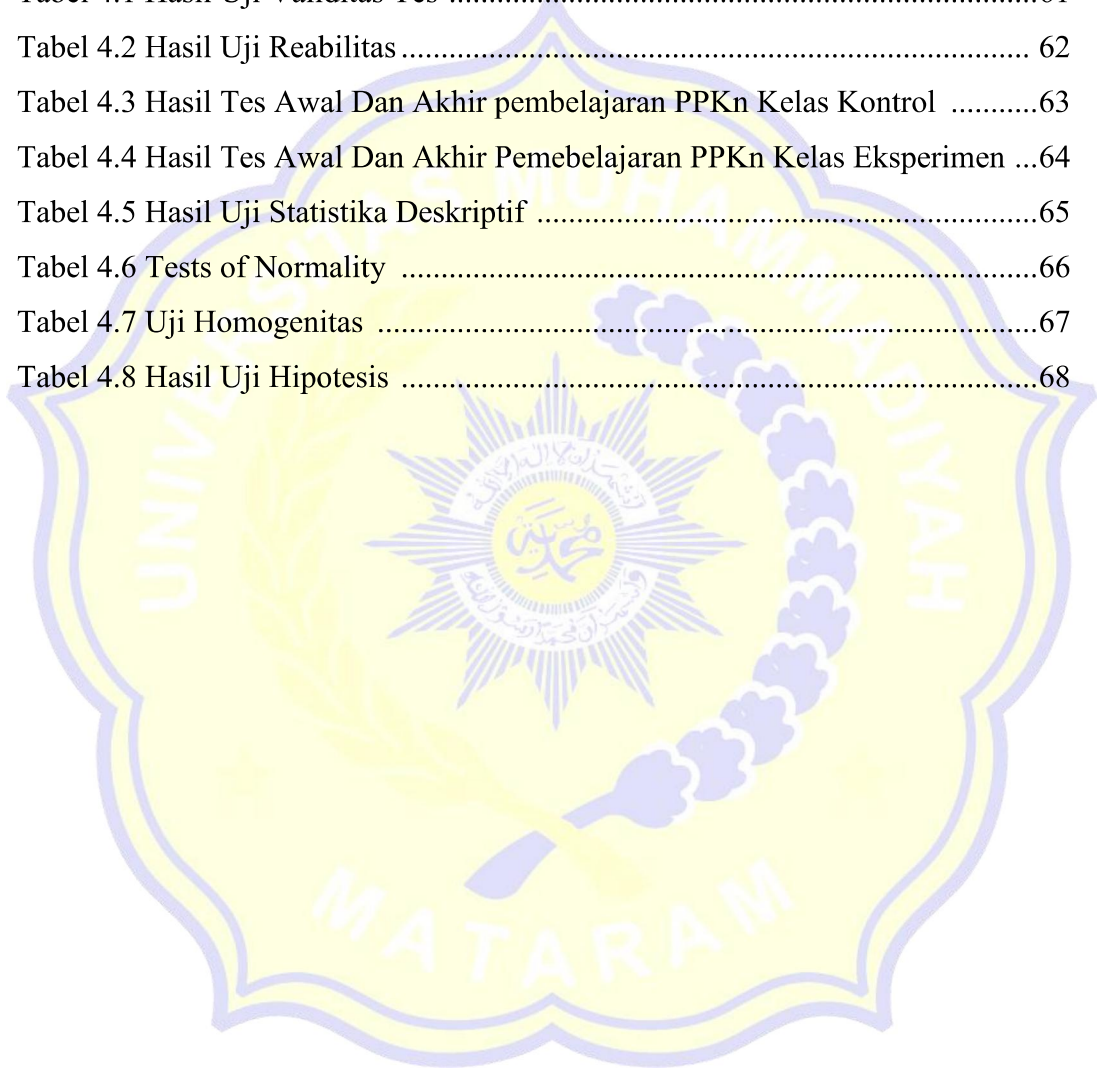
DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | v |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ... | vi |
| MOTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| 2.1 Penelitian yang Relevan | 12 |
| 2.2 Kajian Pustaka | 14 |
| 2.2.1 Pengertian Media Internet | 14 |
| 2.2.2 Jenis Layanan Intenet | 23 |
| 2.2.3 Manfaat Media Internet | 24 |
| 2.2.4 Kekurangan dan Kelebihan Internet..... | 25 |
| 2.2.5 Waktu Penggunaan Internet yang Tepat..... | 26 |
| 2.2.6 Indikator Internet | 30 |
| 2.3 Peserta Didik | 33 |
| 2.3.1 Pengertian Peserta Didik | 33 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.2 Prestasi Belajar Siswa..... | 34 |
| 2.4 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).. | 38 |
| 2.4.1 Pengertian PPKn..... | 38 |
| 2.4.2 Karakteristik Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan..... | 40 |
| 2.4.3 Tujuan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan | 41 |
| 2.4.4 Ruang Lingkup PPKn..... | 43 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 49 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 49 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 49 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 50 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 50 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data | 51 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 52 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 55 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 58 |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 58 |
| 4.1.1 Gambaran NW Dames..... | 58 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi..... | 59 |
| 4.2 Pelaksanaan Penelitian | 60 |
| 4.2.1 Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen | 61 |
| 4.2.2 Data Hasil Penelitian | 62 |
| 4.3 Pembahasan | 70 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 75 |
| 5.2 Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | |

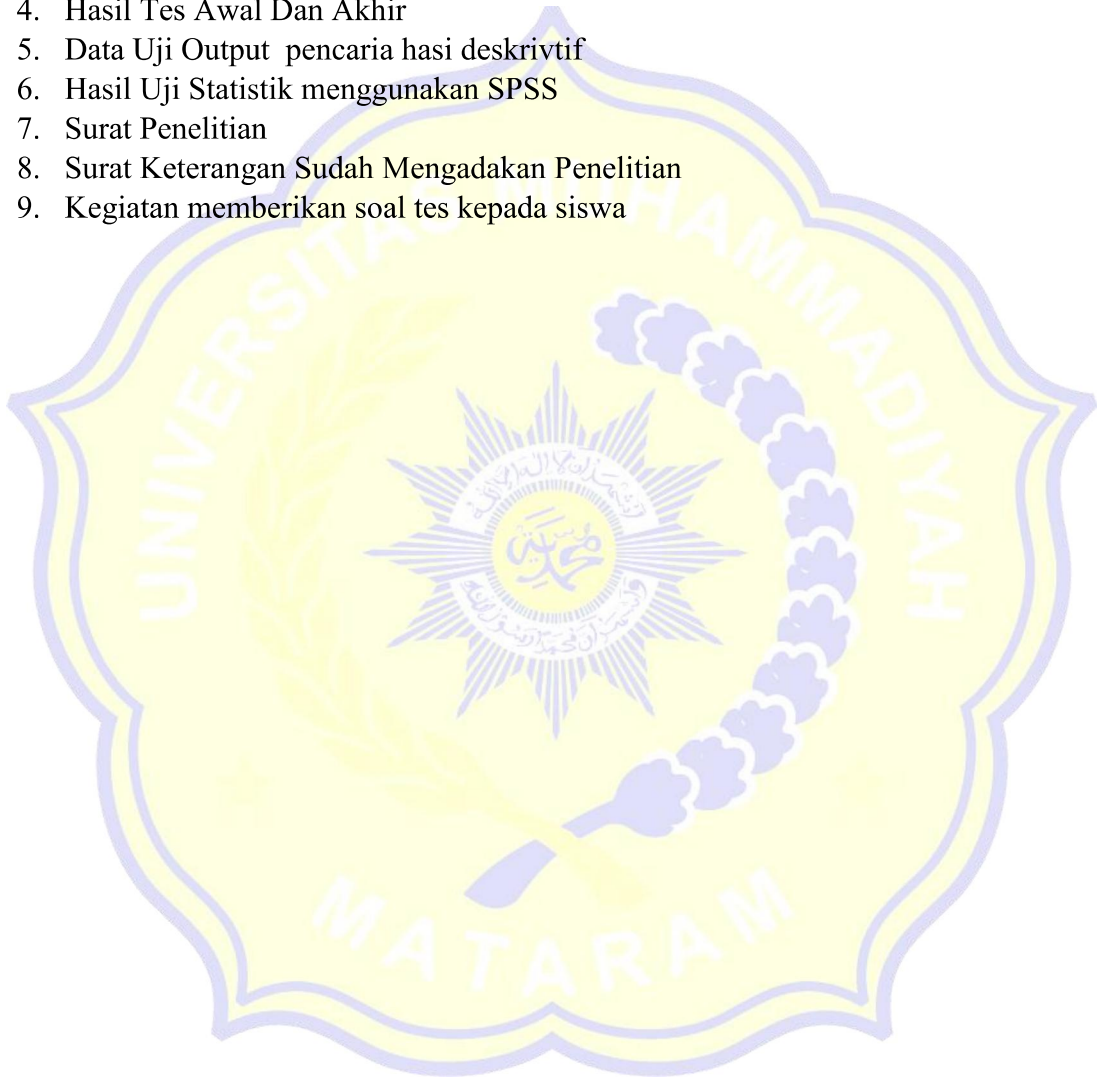
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi | 50 |
| Tabel 4.1 Jumlah Populasi | 60 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes | 61 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas | 62 |
| Tabel 4.3 Hasil Tes Awal Dan Akhir pembelajaran PPKn Kelas Kontrol | 63 |
| Tabel 4.4 Hasil Tes Awal Dan Akhir Pembelajaran PPKn Kelas Eksperimen ... | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistika Deskriptif | 65 |
| Tabel 4.6 Tests of Normality | 66 |
| Tabel 4.7 Uji Homogenitas | 67 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis | 68 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Latihan soal untuk pencarian nilai siswa
2. Kunci Jawaban
3. Hasil Uji Validitas Tes
4. Hasil Tes Awal Dan Akhir
5. Data Uji Output pencari hasil deskriptif
6. Hasil Uji Statistik menggunakan SPSS
7. Surat Penelitian
8. Surat Keterangan Sudah Mengadakan Penelitian
9. Kegiatan memberikan soal tes kepada siswa



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas individu. Pendidikan sangat penting bagi individu untuk menegakkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan merupakan proses transformatif yang memberdayakan siswa untuk berkembang di lingkungannya dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Sejalan dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berbagai penemuan inovatif bermunculan terkait dengan berbagai bentuk media, baik media elektronik maupun media cetak, yang mengarah pada industrialisasi di berbagai sektor. Demikian pula pemanfaatan teknologi yang semakin maju dan munculnya era informasi akan berdampak pada kebudayaan manusia.

Penjelasan tentang teknologi komunikasi yang pesat dan canggih sehingga mempengaruhi masyarakat pada umumnya yang disampaikan

Rahmadi (1988) menyatakan:

“Tekhnologi komunikasi telah memungkinkan terselenggaranya komunikasi yang semakin cepat antar manusia, antar kelompok masyarakat dan antar bangsa yang satu dengan yang lainnya. Pada umumnya, teknologi komunikasi merupakan suatu hal yang merujuk pada semua barang atau alat yang dapat digunakan untuk mendukung proses komunikasi (mengirim, menyampaikan, menerima, memproses, mengedit, mengolah dan memanipulasi informasi).”

Menurut penjelasan yang diberikan, teknologi komunikasi dapat diartikan sebagai suatu sistem perangkat keras yang dikembangkan sebagai respons terhadap berbagai faktor ekonomi, sosial, dan politik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memfasilitasi persepsi informasi oleh penerima, serta memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan pertukaran data. Kemajuan teknologi komunikasi merupakan suatu proses berkelanjutan yang akan bertahan dan berkembang di masa depan. Kemajuan teknologi komunikasi tidak dapat disangkal telah merevolusi berbagai aspek komunikasi sehari-hari.

Para ahli berpendapat bahwa hidup tanpa komunikasi dan teknologi akan menimbulkan tantangan yang signifikan. Komunikasi yang dibangun oleh manusia merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi pembelajaran PPKn pada siswa yaitu menggunakan media internet. Media internet adalah salah satu sumber untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mencari berbagai informasi/pengetahuan serta sangat berguna dalam menambah wawasan siswa.

Internet tidak bisa lepas dari kebutuhan masyarakat atau instansi sebagai alat atau media yang menghubungkan antar instansi lainnya yang mempercepat, kemudahan pengerjaan tugas-tugas yang saling terhubung dengan yang lainnya yang dinyatakan oleh Rusli (2007) yaitu :

“Internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Internet berasal dari kata Interconnection Networking yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Komputer-

komputer tersebut dapat berada di rumah, kantor, sekolah, departemen pemerintah, universitas dan lainnya. Internet juga berarti jaringan komputer yang sangat luas, menjangkau seluruh dunia dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi atau data”.

Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa Internet secara umum dipahami sebagai jaringan komputer global yang menyimpan informasi dan memfasilitasi komunikasi data melalui berbagai media seperti suara, gambar, video, dan teks. Informasi ini biasanya diberikan oleh individu yang memiliki wewenang atau tanggung jawab yang diperlukan untuk mengelola jaringan komputer atau oleh mereka yang telah mempercayakan informasinya kepada penyedia layanan internet.

Dalam mengembangkan protokol komunikasi yang dikemukakan oleh Janer (2006) yaitu:

"Mengembangkan protokol komunikasi yang memungkinkan komputer-komputer dapat berkomunikasi secara transparan melintasi multi paket jaringan yang terhubung, Ini dikenal dengan “the Interneting project” dan “the system of networks”, yang kemudian melahirkan “Internet”. Pada periode berikutnya pengembangan internet semakin serius dan terbuka. Saat ini ribuan partisipasian, baik organisasi, maupun individu dari berbagai belahan dunia turut terlibat di dalamnya.”

Hal di atas juga sejalan dengan wawasan para pakar internet dan teknologi informasi yang sebelumnya pernah berkolaborasi dalam penelitian untuk memperkenalkan internet ke dunia industri. Mereka dengan jujur mengakui bahwa mereka tidak pernah mengantisipasi perkembangan internet yang luar biasa.

Individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan, khususnya remaja dan pelajar, akan terhanyut dalam dunia digital yang menawan, yaitu internet. Internet mengalami ekspansi yang signifikan, memperluas

jangkauannya ke wilayah perkotaan dan pedesaan. Namun demikian, pengaruh media internet terhadap pendidikan mungkin tidak sejalan dengan harapan awal. Perlu dicatat bahwa media internet tidak secara konsisten menampilkan konten positif. Faktanya, banyak sekali materi negatif yang bisa diakses secara online. Sayangnya, di zaman sekarang ini, banyak anak yang cenderung menjelajahi situs web yang kurang ideal, dan beberapa bahkan terlibat dalam sesi permainan hingga larut malam.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyulut minat dan cita-cita segar, menumbuhkan motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa. Pemanfaatan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran secara signifikan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memudahkan penyampaian pesan dan isi pembelajaran.

Hal ini dinyatakan oleh Wiratmojo, P. dkk, (2002) mengenai jenis media yang dikembangkan dalam pembelajaran:

Pemilihan, pengembangan, dan pemanfaatan media ditentukan oleh faktor-faktor seperti kondisi, waktu, biaya, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Memahami karakteristik yang berbeda dari berbagai jenis media sangat penting untuk memilih opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik di lapangan.

Menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan merupakan dua hal yang saling berkaitan, bagaikan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Kegiatan belajar siswa paling efektif bila terjadi dalam lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendorong hasil belajar yang optimal.

Penjelasan tentang pengertian media pembelajaran yang dinyatakan oleh Hamid, dkk (2020:4) yaitu:

Media pembelajaran mencakup berbagai alat dan sumber daya yang secara efektif mengkomunikasikan pesan dan melibatkan siswa di berbagai tingkatan. Dengan merangsang pikiran, perasaan, dan keinginannya, media tersebut menumbuhkan proses belajar yang dinamis sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan baru dan berhasil mencapai tujuan belajarnya. Hal ini selaras dengan perspektif.

Media memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan bertindak sebagai daya tarik proses pembelajar. Media ini merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, mendorong keterlibatan aktif dalam pengalaman belajar. Haryoko (2012) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang meningkatkan komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa, sehingga menghasilkan proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif.

Media yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet menurut Gafar (2008) adalah sebagai berikut:

Media internet merupakan suatu jaringan yang luas dan saling berhubungan yang menghubungkan banyak jaringan komputer melalui berbagai saluran telepon, baik milik pemerintah maupun swasta. Masing-masing jaringan komponen diawasi oleh beragam entitas, termasuk lembaga pemerintah, universitas, organisasi komersial, dan relawan. Internet adalah jaringan komputer besar yang menjangkau seluruh dunia, menghubungkan pengguna dari berbagai negara. Ini menampung berbagai sumber informasi, dari statis hingga dinamis dan interaktif.

Proses belajar mengajar terdiri dari lima komponen penting: tujuan, bahan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Keterkaitan dan pengaruh timbal balik dari kelima aspek ini terlihat jelas. Pemilihan pendekatan

pengajaran tertentu akan sangat mempengaruhi sumber belajar yang sesuai, dengan tetap mempertimbangkan tiga faktor penting lainnya: tujuan, materi, dan penilaian pembelajaran.

Belajar adalah proses kognitif yang terjadi melalui keterlibatan aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan jangka panjang dalam pemikiran, keterampilan, dan emosi kita. Perubahan ini dapat melibatkan sesuatu yang benar-benar baru atau peningkatan lebih lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dicapai sebelumnya.

Prestasi berasal dari kata Belanda "Prestasic", yang berarti hasil usaha yang berdedikasi dan teliti. Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi Belajar adalah hasil penilaian yang diperoleh dari aktivitas kognitif dalam suatu lingkungan pendidikan. Biasanya, pencapaian ini ditentukan melalui proses pengukuran dan evaluasi. Prestasi belajar siswa sangat erat kaitannya dengan aktivitas belajarnya, karena belajar merupakan proses dinamis yang berujung pada hasil yang terukur. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:110) mengenai hasil belajar:

Hasil belajar dikategorikan ke dalam tiga aspek yang berbeda: kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi adalah keterampilan atau hasil nyata yang dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu. Menurut perspektif ini, keberhasilan dalam penelitian ini mengacu pada hasil yang telah dicapai siswa selama perjalanan pendidikannya. Prestasi merupakan hasil ikhtiar yang telah dilakukan, yang dirangkai baik secara mandiri maupun kolektif (Djamarah, 1994:19).

Mendedikasikan banyak waktu untuk belajar belum tentu menjamin hasil yang optimal. Semakin lama seorang siswa dapat belajar berhubungan langsung dengan kematangan dan perkembangan pikirannya. Mengingat

terbatasnya jumlah jam pelajaran yang didedikasikan untuk mata pelajaran PKKn di sekolah, maka penting untuk melengkapi jam pelajaran ini dengan belajar mandiri agar dapat memahami materi secara utuh. Hal ini dapat dilakukan melalui belajar di perpustakaan, mengikuti sesi belajar kelompok, atau mendedikasikan waktu untuk belajar sendiri di rumah. Pemanfaatan waktu belajar di rumah menurut Aristo (2008) adalah:

Memaksimalkan waktu belajar di rumah melibatkan peningkatan layanan internet untuk mencari dan meninjau materi pendidikan yang diberikan oleh guru. Sangat penting untuk mengalokasikan waktu ekstra untuk belajar di rumah, karena menjaga rutinitas belajar yang konsisten adalah prinsip penting yang tidak boleh diabaikan oleh pembelajar yang rajin. Menetapkan jadwal khusus untuk belajar mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan yang kuat untuk memanfaatkan waktu belajarnya secara efektif di luar kelas pasti akan merasakan manfaatnya dalam memahami dan mengasimilasi pelajaran, baik yang diajarkan oleh guru di sekolah maupun secara otodidak melalui sumber daya online. Jika siswa secara konsisten dan tekun melakukan praktik ini, dapat dibayangkan bahwa mereka akan mencapai pemahaman menyeluruh tentang materi pelajaran, sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti kenyataannya prestasi belajar siswa dan siswi di sekolah MTS NW Dames masih rendah dikarenakan guru kurang/tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media dalam konteks pendidikan. Siswa merasa situasi ini sangat membosankan dan akibatnya mereka kurang termotivasi untuk menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru, khususnya pada pelajaran PKn. Sebagai guru profesional, penting untuk mempertimbangkan penggunaan berbagai model atau pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pertama, guru berpendapat bahwa memanfaatkan media lebih merepotkan. Jika kita jujur, mungkin inilah penjelasan utamanya. Mengajar dengan media memerlukan persiapan yang matang. Apalagi media tersebut memanfaatkan perangkat elektronik seperti video atau komputer. Memang benar, jika para pendidik terbuka untuk mempertimbangkan perspektif alternatif mengenai efektivitas materi pembelajaran, maka kebutuhan akan kepedulian akan menjadi usang. Penting untuk diingat bahwa dengan upaya tertentu dan pemanfaatan media, kita dapat mencapai hasil terbaik. Ada banyak bentuk media dasar yang memiliki kegunaan abadi. Setelah media siap, tidak perlu ada perhatian lebih, karena bisa dimanfaatkan untuk berbagai masakan dengan tujuan berbeda-beda.

Selain itu, media adalah komoditas yang kompleks dan mahal harganya. Perspektif ini masih dianut oleh para pendidik. Penjelasan ini tentu saja tidak sepenuhnya akurat. Media dapat diakses dan terjangkau. Nilai sebenarnya dari media tidak terletak pada kompleksitas atau biayanya, melainkan pada kemampuannya untuk membantu proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Perkebangan teknologi digital saat ini dapat membantu guru membuat semua bahan ajar/media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dan mampu mengembangkan wawasan yang luas dan lebih gampang untuk disampaikan kepada siswa-siswi, dan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan akses ke media internet untuk menambah wawasan dan bahan informasi terkait materi pelajaran dan dengan mudah mempelajarinya. Guru dan siswa

dapat mengakses buku pelajaran melalui media online seperti *e-book*, *digital library* dan artikel relevan yang lainnya yang terdapat dari sumber yang ada di internet dengan penerapan teknologi di semua bidang. Penerapan teknologi menurut Izzudin, (2023):

Penerapan teknologi dalam bidang pendidikan menawarkan pengalaman multimedia interaktif bagi siswa. Multimedia interaktif ini menyediakan platform bagi siswa untuk terlibat dalam observasi aktif dan berpikir kritis. Ini mencakup gambar, foto, dan video yang dikurasi dengan cermat untuk merangsang eksplorasi intelektual. Multimedia Interaktif ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Munculnya teknologi pendidikan telah merevolusi metode pembelajaran tradisional, menggantikannya dengan pendekatan inovatif. Teknologi Pendidikan adalah sistem yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja dengan mempromosikan kolaborasi dan pengelolaan sumber daya yang efektif di antara guru, siswa, dan staf sekolah. Pesatnya laju perubahan dan perkembangan teknologi pendidikan memerlukan penguasaan yang kuat terhadap teknologi dan perangkat komunikasi dalam konteks pembelajaran.

Melihat latar belakang yang diberikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan media internet dengan yang tidak menggunakan media internet

Kelas VIII di MTs NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang akan dicapai sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan media internet dengan yang tidak menggunakan media internet Kelas VIII di MTs NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian menjadi benar-benar berharga bila menghasilkan manfaat, baik secara teori maupun praktik. Berikut kelebihan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, temuan penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan berharga baik bagi peneliti maupun pembaca. Selain itu, ini dapat menjadi sumber berharga untuk mengeksplorasi peran media internet sebagai alat pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai sumber berharga untuk memasukkan teknologi ke dalam proses pendidikan, program digitalisasi sekolah yang dikembangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berfungsi sebagai panduan yang komprehensif. Dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan

pengalaman pendidikan dan mendorong konektivitas yang lebih besar antar layanan pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran bahwa media internet sebagai sumber pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman siswa secara luas dalam kegiatan pembelajaran dalam waktu singkat dan jelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Mendapatkan solusi terhadap tantangan saat ini dan mendapatkan pengalaman langsung dalam memanfaatkan media internet sebagai alat pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan media internet dalam bidang pendidikan, diantaranya:

1. Penelitian oleh **Muhammad Ali (2012)** dengan judul penelitian “Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”. Adakah pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, penulis memilih siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai peserta. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dampak akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi lapangan sebagai metode pengumpulan data. Penulis menyebarkan kuesioner tertutup yang mencakup tiga alternatif: a, b, dan c. Temuan penelitian ini mengeksplorasi dampak akses internet terhadap aktivitas belajar siswa dan menyelidiki potensi korelasi antara akses internet dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada

mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Berdasarkan analisis menyeluruh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses internet dengan keterlibatan siswa dalam keyakinan moral di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Penelitian oleh **Zahroh Melani (2009)** dengan judul penelitian “Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 8 Surakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan media internet untuk pendidikan kewarganegaraan terhadap prestasi akademik siswa kelas tujuh di SMP Negeri 8 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Surakarta yang berjumlah 272 orang. Sampel penelitian berjumlah 68 siswa yang dipilih menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulannya menggunakan instrumen tes untuk mengumpulkan data prestasi belajar, sedangkan instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data media internet sebagai sumber pembelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan analisis regresi langsung sebagai teknik analisis yang dipilih. Temuan penelitian ini menunjukkan dampak yang jelas dan patut diperhatikan yang berasal dari pemanfaatan media internet sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan PKn. Secara khusus, hasil belajar siswa kelas tujuh di SMP Negeri 8 Surakarta telah meningkat secara signifikan. Berdasarkan analisis data terlihat

besarnya r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,382 > 0,238$. Analisis ini menghasilkan nilai t sebesar 3,3560. Sedangkan pentingnya atau relevansi hubungan variabel ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,3560 > 1,67$. Mengenai fluktuasi prestasi belajar siswa dapat dilakukan prediksi dengan menggunakan persamaan $Y = 122,8796 + 0,2281X$. Persamaan regresi menunjukkan bahwa perubahan/peningkatan satu satuan pada variabel Media Internet sebagai sumber pembelajaran PKn memberikan perubahan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Surakarta sebesar 0,2281.

Berdasarkan berbagai penelitian, terbukti bahwa integrasi internet ke dalam pendidikan dapat berdampak signifikan terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Media Internet

Pengertian media internet yang jelaskan oleh Rusli (2007) sebagai berikut:

Konsep media internet berasal dari gagasan jaringan komputer yang saling terhubung yang tersebar di seluruh dunia, difasilitasi oleh jalur telekomunikasi seperti telepon, radio, dan satelit.

Internet dapat digambarkan sebagai jaringan komputer luas yang menjangkau seluruh dunia, menghubungkan pengguna dari berbagai negara dan menyediakan berbagai sumber informasi, dari statis hingga dinamis dan interaktif. Pengertian internet menurut Daryanto (2004):

Internet adalah jaringan sistem komputer yang luas yang menghubungkan jaringan telekomunikasi di seluruh dunia, yang

berfungsi sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi peserta aktif.

Internet dapat diibaratkan seperti kota elektronik yang luas, dimana setiap individu mempunyai alamat unik yang memfasilitasi pertukaran surat dan informasi. Kehadiran media internet kini semakin umum, terbukti dengan meluasnya penggunaannya di rumah-rumah dan warung internet baik di perkotaan maupun pedesaan. Hal ini dianggap sebagai kemajuan yang signifikan dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Penemuan teknologi menurut Asep Saeful (1999):

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah memicu evolusi media elektronik yang pesat. Dari masa awal radio hingga diperkenalkannya televisi hitam putih, kemajuan membutuhkan waktu. Namun perkembangan selanjutnya, seperti televisi berwarna dan penemuan teknologi komunikasi interaktif melalui internet, telah semakin mempercepat laju perubahan.

Dengan munculnya berbagai kemajuan teknologi, dunia telah menyaksikan pertumbuhan yang luar biasa di bidang teknologi informasi. Sekarang, kita mempunyai kemampuan untuk mengakses sejumlah besar informasi dalam kurun waktu yang sangat singkat.

Dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik informasi. Perkembangan aplikasi pendidikan sangat memudahkan dan mendorong kemajuan pendidikan seiring dengan kemajuan komputer dan internet, seperti yang diungkapkan oleh Simarmata (2006).

Perkembangan komputer dan internet merupakan suatu kenyataan yang sudah mapan, didukung oleh penelitian ekstensif yang dilakukan oleh para sarjana. Saat ini, pendidikan memerlukan penggunaan teknik informasi seperti halnya dunia

profesional. Pendidikan terkait erat dengan perolehan dan penyebaran informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, kemudahan akses terhadap informasi dan pengetahuan mempunyai arti penting.

Dampak teknologi informasi khususnya internet pada media komputer saat ini sudah banyak dirasakan. Mengingat proyeksi perkembangan perekonomian global, diakui secara luas bahwa teknologi informasi akan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan di masa depan. Teknologi informasi dikenal luas sebagai alat penting untuk meningkatkan kesempatan belajar dan mengakses informasi dalam skala global melalui internet. Hal ini sejalan dengan perspektif Slameto (1995) tentang pentingnya internet:

1. Internet merupakan media yang sangat bermanfaat dan sangat memudahkan aktivitas masyarakat. Namun, sangat menyedihkan melihat beberapa siswa menyalahgunakan alat canggih ini.
2. Internet berfungsi sebagai pintu gerbang ke dunia luar, memainkan peran penting dalam perluasan pengetahuan dan perluasan perspektif.

Namun pada kenyataannya, beberapa siswa mungkin mengalami kendala saat menggunakan internet karena mengandung aspek-aspek tertentu yang memerlukan kehati-hatian. Ada berbagai macam bentuk pengaruh negatif yang dapat diamati secara langsung. Menurut Oscar (2009):

Penting untuk menyadari potensi konsekuensi negatifnya. Saat ini, terdapat banyak situs eksplisit yang menawarkan film, gambar, dan narasi dewasa, yang berpotensi menimbulkan risiko bagi siswa. Cerita-cerita tersebut tidak memiliki nilai pendidikan dan dipertanyakan secara moral, serta mudah diakses di internet tanpa batasan apa pun.

Hal ini dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar siswa, karena mereka mungkin terlalu asyik mengobrol dan bermain game online, sehingga sulit untuk melepaskan diri dari aktivitas tersebut. Ini hanyalah sebagian kecil dari dampak buruk yang ditimbulkan. Sebagai seorang pendidik, penting bagi Anda untuk membimbing siswa Anda ke jalan yang benar dan melindungi mereka dari potensi gangguan atau pengaruh negatif. Penting untuk membimbing anak-anak menuju situs web yang menawarkan nilai pendidikan ketika mereka bermain di internet.

Pemanfaatan internet oleh masyarakat luas akan menimbulkan berbagai tantangan sosial, etika, politik, dan ekonomi. Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Ini terbuka untuk individu dari berbagai latar belakang, tanpa memandang status sosial, usia, atau jenis kelamin mereka. Penggunaan internet menurut Oscar (2009):

Memanfaatkan internet bisa menjadi pengalaman yang lancar ketika berfokus pada mata pelajaran, pendidikan, atau hobi yang selaras dengan norma-norma masyarakat. Namun, tantangan mungkin muncul ketika menemukan situs web yang membahas topik-topik menarik seperti konflik politik, agama, atau seks.

Keuntungan yang didapat dari internet bergantung pada individu atau organisasi yang menggunakan platform online. Jika internet tidak dimanfaatkan secara bertanggung jawab, hal ini dapat menimbulkan dampak buruk. Secara umum, internet mempunyai dampak positif dan negatif.

Pertama dan terpenting, pengaruh positif adalah pengaruh yang bernilai baik. Salah satu aspek penting dari dampak internet terhadap aktivitas belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk dengan mudah mengakses kekayaan informasi dan pengetahuan. Selain itu, siswa dapat berkolaborasi dan berbagi informasi dengan rekan-rekan mereka, meskipun secara geografis mereka jauh. Jika dimanfaatkan secara efektif, hal ini dapat membawa dampak positif bagi siswa. Keunggulan tersebut terwujud dalam ranah pendidikan, dimana materi pembelajaran dapat disajikan dalam beragam format seperti gambar, animasi, film, suara, dan konten interaktif. Siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran mereka dan mengembangkan kreativitas mereka dengan lebih mudah. Pengetahuan dan informasi terkini dapat dengan cepat disebarkan ke dan dari penjuru dunia mana pun.

Selain itu, dampak merugikan dari internet dapat sangat menghambat pertumbuhan siswa, karena internet memaparkan mereka pada konten berbahaya seperti pornografi, kebencian, kejahatan, kekerasan, dan materi serupa. Informasi mengenai pelecehan, termasuk pelecehan seksual, tersedia untuk umum. Berbagai produk, termasuk alkohol dan obat-obatan, tersedia untuk dibeli secara online. Memang benar, individu juga terlibat dalam aktivitas penipuan dan pencurian melalui platform online. Berbagai pemberitaan menyoroti insiden penculikan anak atau kasus pelarian anak di bawah umur,

yang sering kali bermula dari interaksi di situs pertemanan atau jejaring sosial di internet. Hal ini difasilitasi oleh sifat percaya pada anak yang siap menaruh kepercayaannya pada orang lain. Hal ini memang memprihatinkan. Kecanduan game online yang menimpa pelajar juga merupakan dampak buruk dari internet. Ketergantungan yang berlebihan pada aktivitas tertentu dapat menyebabkan siswa menghabiskan waktu dan tenaganya untuk bersantai.

Dari informasi yang diberikan, terlihat bahwa dampak internet sangat dipengaruhi oleh individu yang menggunakannya, baik niatnya membangun atau merugikan. Di sini, kita akan mempelajari berbagai cara pemanfaatan internet, baik untuk tujuan menguntungkan maupun merugikan.

a. Penggunaan internet untuk hal yang positif.

Internet telah memberikan banyak manfaat bagi individu dalam berbagai aspek kehidupan dan berperan penting dalam interaksi sosial. Berkat internet, kita mempunyai kekuatan untuk melakukan tindakan konstruktif dan merugikan. Ada banyak cara memanfaatkan internet untuk tujuan positif, seperti:

- 1) Internet berfungsi sebagai media komunikasi, menjadi fungsi paling populer yang memungkinkan pengguna terhubung dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui penggunaan email, newsgroup, ftp, dan World Wide Web, individu dari seluruh dunia dapat bertukar informasi secara efisien dan terjangkau.

2) Untuk meningkatkan pemahaman seseorang atau memperoleh pengetahuan baru. Internet adalah alat berharga yang memfasilitasi perluasan pengetahuan, meningkatkan komunikasi, dan menyederhanakan pencarian informasi yang sulit ditemukan.

3) Untuk meningkatkan pemahaman. Dengan kekuatan akses internet, kita mempunyai kemampuan untuk memperluas pemahaman kita, terhubung ke jarak yang sangat jauh, dan dengan mudah menemukan informasi yang benar-benar penting. Dalam dunia pendidikan, internet berfungsi sebagai alat yang berharga bagi siswa untuk mengeksplorasi beragam informasi dan memperluas pengetahuan mereka. Hal ini juga memfasilitasi pertukaran penelitian di kalangan mahasiswa, menjembatani kesenjangan antara mereka yang secara geografis jauh.

b. Penggunaan internet untuk hal yang negatif.

1) *Cybercrime*

Kejahatan dunia maya mengacu pada aktivitas ilegal yang dilakukan secara online, seringkali melintasi batas internasional. Mereka melakukannya melalui peretasan, yang melibatkan upaya mendapatkan akses ke jaringan untuk mengidentifikasi kerentanan dalam sistem. Teknik lain yang digunakan adalah cracking, suatu upaya terlarang untuk mendapatkan akses tidak sah ke jaringan dengan tujuan

mencuri, mengubah, atau menghapus file yang disimpan dalam jaringan.

2) Pornografi

Sering kali diketahui bahwa internet sering dikaitkan dengan konten eksplisit. Dengan banyaknya informasi yang dapat diakses secara online, jangkauan pornografi pun semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, produsen browser menyertakan fungsi untuk memilih halaman beranda pilihan yang dapat diakses. Di dunia maya, seseorang mungkin menemukan gambar-gambar eksplisit dan agresif yang berpotensi mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku yang melanggar hukum. Pengguna internet pemula sering menggunakan platform ini untuk mempelajari subjek asing. Sebagai ilustrasi, bentuk konten tertentu, seperti gambar yang tidak pantas atau video yang tidak lazim, dapat berdampak buruk terhadap kesejahteraan siswa dan mengalihkan perhatian mereka dari pelajaran. Perlu disebutkan bahwa tidak semua siswa melakukan perilaku seperti itu, karena hanya sebagian kecil siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang mungkin kurang memiliki rasa tanggung jawab pribadi dan sosial. Namun, secara umum, siswa memanfaatkan internet sebagai alat yang berharga untuk mencari dan mengakses informasi.

3) Penipuan

Ketidakjujuran tersebar luas di semua bidang. Internet rentan terhadap serangan penipu. Pendekatan yang paling efektif adalah dengan mengabaikan hal ini atau memverifikasi informasi yang Anda terima dengan penyedia informasi tersebut.

4) Perjudian

Dampak lainnya adalah maraknya perjudian. Berkat internet, individu tidak lagi harus mengunjungi lokasi tertentu untuk memuaskan keinginannya. Dianjurkan untuk menghindari situs-situs seperti ini, karena situs perjudian biasanya memiliki pendekatan yang lebih santai dan memprioritaskan untuk mendapatkan persetujuan dari penggunanya.

5) *Carding*

Carding adalah aktivitas melanggar hukum yang dilakukan secara online, yang melibatkan pencatatan informasi kartu kredit secara tidak sah selama transaksi, yang kemudian dieksploitasi untuk tujuan jahat.

6) Untuk kejahatan dan kesadisan

Hal ini terjadi ketika kita menemukan kehadiran online yang menyambut kita saat mengakses internet. Penting bagi

pemilik bisnis untuk menerapkan strategi untuk memasarkan situs web mereka secara efektif.

2.2.2 Jenis Layanan Intenet

Internet telah menjadi kebutuhan penting bagi individu di seluruh dunia. Hampir setiap aspek kehidupan modern terkait dengan layanan internet. Jaringan internet menawarkan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya, membantu mereka dalam semua aspek kehidupan. Saat ini, terdapat empat kategori layanan internet yang berbeda., termasuk browsing yang memungkinkan pengguna mengakses informasi layanan web dalam jaringan internet. Menjelajah internet sering juga disebut dengan surfing, istilah yang artinya menjelajah, menelusuri, dan mencari dalam bahasa Indonesia. Jadi browsing adalah berselancar di internet melibatkan penggunaan perangkat berbasis Hypertext untuk mencari berbagai jenis informasi, termasuk berita, gambar, buku, permainan, dan banyak lagi. Layanan yang ideal untuk berbagi informasi atau konten secara digital melalui *browsing* yang di paparkan Andri (2008:17):

Browsing merupakan sumber daya berharga yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan dan memperluas pengetahuan seseorang. Email adalah layanan berharga yang memungkinkan komunikasi melalui surat elektronik, yang biasa disebut email. Posting adalah layanan berharga yang memungkinkan penyebaran informasi dan konten secara digital.

2.2.3 Manfaat Media Internet

Secara keseluruhan kelebihan media internet dapat dirangkum sebagai berikut: Andri (2008:17):

1. Sebagai sumber informasi
Memanfaatkan sumber daya luas yang tersedia di internet untuk memenuhi permintaan informasi yang terus meningkat di dunia global saat ini.
2. Sebagai sumber komunikasi
Memanfaatkan internet sebagai sarana komunikasi, tanpa dibatasi oleh batas geografis, melalui layanan seperti surat elektronik (email) dan platform media sosial seperti Facebook dan Instagram.
3. Sebagai sumber interaksi
Memanfaatkan kekuatan internet untuk memfasilitasi komunikasi global, mengatasi hambatan jarak, seperti melalui pertemuan virtual. Internet menawarkan berbagai layanan interaktif, termasuk Zoom, ruang guru, dan banyak lagi.
4. Sebagai sumber kolaborasi
Memanfaatkan kekuatan internet untuk mendorong kerja sama dan kolaborasi di berbagai bidang dan disiplin ilmu. Sari (2007:18)

Dari uraian tersebut terlihat bahwa internet memberikan manfaat yang signifikan dalam bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan baik oleh guru maupun siswa. Keunggulan media internet dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut: Sari (2007):

- 1) Bagi pendidikan
Dengan memanfaatkan kekuatan media internet, kita mempunyai peluang untuk memperluas jaringan mitra pendidikan, meningkatkan komunikasi jarak jauh, dan memenuhi persyaratan ilmiah yang terus berkembang.
- 2) Bagi dunia akademik
Dengan bangkitnya media internet, dunia akademis siap untuk berkembang dengan menciptakan jalur baru untuk menyebarkan dan memperoleh pengetahuan ilmiah dalam skala global. Hal ini menghadirkan peluang

menarik bagi para pendidik untuk membina dan membekali individu-individu luar biasa yang siap menghadapi era informasi yang didorong oleh teknologi. Dari uraian tersebut terlihat bahwa internet mempunyai peranan penting dalam mempermudah pendidikan, khususnya dalam ranah belajar mengajar. Internet menyediakan platform untuk mengeksplorasi informasi yang relevan, memperoleh pengetahuan baru, dan terlibat dalam komunikasi tanpa batas jarak jauh.

2.2.4 Kekurangan dan Kelebihan Internet

Internet menawarkan banyak keunggulan dibandingkan media lain, seperti Andri. (2008:17):

- a. Media radio dikenal efisien dalam menyampaikan informasi dengan cepat, karena dapat dengan mudah diperbarui dan ditransmisikan kapan saja.
- b. Informasi atau pembaruan disimpan dan dapat diakses atau disimpan kapan saja.
- c. Media ini menawarkan keuntungan yang berbeda dibandingkan dengan media cetak, karena memungkinkan untuk membaca ulang artikel berita, tidak seperti aliran televisi (TV) atau radio yang terus menerus.
- d. Ini dapat diakses dan dibaca dari mana saja dengan koneksi internet, menjadikannya sumber daya berharga bagi individu yang ingin terus mendapat informasi, di mana pun lokasinya. Misalnya saja, masyarakat di Indonesia mempunyai kesempatan untuk terus mendapatkan informasi tentang berita internasional melalui akses internet.
- e. Perkembangan media online tidak menunjukkan tanda-tanda melambat, karena kini tidak hanya dapat diakses melalui komputer, tetapi juga melalui telepon seluler yang memiliki kemampuan internet.
- f. Media online adalah paket komprehensif yang mencakup lebih dari sekedar teks. Ini mencakup berbagai bentuk konten seperti animasi, khususnya iklan video, gambar, dan audio.
- g. Pengguna media online mempunyai peluang untuk saling berinteraksi melalui pertukaran komentar.

Mengenai kelemahan internet, salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah biaya yang signifikan untuk mengaksesnya.

- a. Mengakses media online bisa jadi kurang nyaman karena memerlukan koneksi internet yang konstan.

- b. Tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi internet, terutama mereka yang berasal dari kelas sosial ekonomi rendah.
- c. Paparan media online dalam waktu lama dapat menyebabkan kelelahan dan potensi masalah terkait mata.
- d. Wartawan melakukan upaya ekstra karena keterbatasan waktu yang mereka hadapi.
- e. Akses terhadap situs-situs pornografi tersedia bagi siapa saja, kapan saja, dan dari lokasi mana saja. Hal ini dapat berdampak pada kompas moral seseorang.
- f. Terdapat bahaya yang ditimbulkan oleh virus di dunia maya yang luas. Kadang-kadang, individu dengan niat jahat dengan sengaja menyebarkan virus ini, sehingga membahayakan pengguna internet. Sangat penting untuk berhati-hati saat menavigasi situs web.
- g. Ada kalanya individu dengan niat jahat dapat secara tidak sah memperoleh data dari komputer Anda, termasuk foto pribadi, kata sandi yang disimpan, dan dokumen penting.

2.2.5 Waktu Penggunaan Internet yang Tepat

Internet adalah alat yang sangat berharga dalam hal kemajuan teknologi. Namun, hal ini juga dapat menguras produktivitas manusia jika penggunaannya berlebihan dan tidak diatur. Di dunia modern saat ini, internet telah menjadi alat penting bagi individu untuk memenuhi kebutuhan profesional, sosial, dan pendidikan mereka sehari-hari. Namun, kita juga terkadang memanfaatkan internet tanpa tujuan tertentu. Meskipun mungkin sulit bagi banyak orang untuk benar-benar memutuskan sambungan dari internet, ada beberapa strategi untuk mengelola kebiasaan online seseorang secara efektif dan memanfaatkan waktu yang mereka habiskan secara online.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Oxford menunjukkan bahwa jumlah waktu optimal yang dihabiskan untuk aktivitas online dalam sehari adalah kurang lebih 4 jam 17 menit atau

257 menit. Menurut peneliti Universitas Oxford, durasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi, bahkan bagi anak-anak yang tidak memiliki kemampuan teknologi. Namun jika digunakan dalam jangka waktu lama, gadget tersebut bisa saja berdampak pada kemampuan kognitif anak.

Penting bagi keluarga dan guru untuk terlibat aktif dalam mengawasi waktu penggunaan internet anak. Orang tua memainkan peran penting dalam membimbing dan mengawasi penggunaan internet anak-anak mereka. Mengingat durasi harian yang disarankan untuk beraktivitas online adalah kurang lebih 4 jam 17 menit, maka disarankan bagi orang tua atau keluarga untuk berperan dalam mengatur penggunaan internet anak, dengan memastikan tidak melebihi jangka waktu tersebut, bahkan idealnya kurang dari 4 jam per hari.

Orang tua harus menetapkan pedoman yang bijaksana mengenai waktu penggunaan internet yang dapat disepakati oleh orang tua dan anak. Orang tua dapat membuat jadwal terstruktur untuk penggunaan internet anak-anak mereka, memastikan hal itu tidak mengganggu pendidikan atau komitmen lainnya. Sebagai gambaran, anak-anak diberikan kesempatan untuk memanfaatkan internet di luar jam sekolah.

Disarankan bagi anak-anak untuk membatasi penggunaan internet hariannya kurang dari 2 jam agar dapat beristirahat dan

bersosialisasi dengan teman dengan cukup. Sementara itu, disarankan bagi orang tua untuk membatasi penggunaan internet anak hingga 1 jam pada malam hari untuk memastikan ia mendapatkan istirahat yang cukup untuk beraktivitas keesokan harinya.

Banyaknya informasi yang tersedia di internet menawarkan banyak manfaat untuk meningkatkan pemahaman anak. Namun akibat penggunaan layar ponsel atau perangkat sejenis yang berlebihan oleh anak-anak saat mengakses internet, berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan psikisnya. Berikut analisa dampak buruk penggunaan smartphone pada anak:

- 1) Anak-anak menjadi manja dan malas. Ketika seorang anak memegang smartphone, mereka cenderung kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Mereka begitu asyik dengan ponsel pintarnya hingga lupa waktu. Anak-anak yang memiliki ponsel pintar sering kali menunjukkan rasa kemandirian yang kuat, keinginan untuk menantang otoritas, dan sulit diatur.
- 2) Memainkan dan mengoperasikan smartphone dengan posisi yang salah dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan fisik anak. Ketika seorang anak menghabiskan waktu lama menggunakan smartphone dengan posisi yang tidak tepat, seperti berbaring atau dengan leher ditekuk, hal ini dapat berdampak langsung pada perkembangan fisiknya, terutama kesehatan matanya.

3) Anak-anak sering kali menunjukkan nilai-nilai moral yang rendah akibat tidak adanya batasan terhadap informasi yang disediakan oleh fitur online 24 jam di ponsel pintar. Internet berfungsi sebagai gudang pengetahuan yang luas, mencakup beragam informasi. Namun, penting untuk memastikan bahwa anak-anak terlindungi dari akses terhadap konten yang tidak pantas, karena paparan terhadap materi tersebut dapat berdampak buruk pada perkembangan moral mereka.

Orang tua harus berperan aktif dalam mengatur penggunaan smartphone anak karena dampak buruknya bagi mereka. Ada berbagai pilihan yang tersedia bagi orang tua yang ingin membekali anaknya dengan smartphone, seperti:

1) Manfaatkan aplikasi Google Family Link. Orang tua memiliki opsi untuk mengunduh aplikasi ini dari Play Store, sehingga mereka dapat memantau dan mengelola aktivitas ponsel cerdas anak-anaknya. Dengan aplikasi ini, orang tua dapat mengontrol dan membatasi akses ke situs negatif jika mereka menemukan anak-anak mereka terlibat dengan situs tersebut. Selain itu, orang tua mempunyai pilihan untuk menetapkan batasan penggunaan gadget anaknya dengan menerapkan sistem password. Setelah batas waktu yang ditentukan tercapai, anak tersebut tidak akan dapat mengakses ponsel cerdasnya tanpa mendapatkan kata sandi dari orang tuanya.

- 2) Gunakan teknik 20-20-20 untuk mengatasi kelelahan mata yang disebabkan oleh penggunaan layar dalam waktu lama. Disarankan bagi orang tua untuk menggunakan teknik tertentu di mana mereka beristirahat dari melihat layar setiap 20 menit. Pada waktu istirahat tersebut, mereka sebaiknya mengistirahatkan mata selama 20 detik dengan mengalihkan fokus ke objek yang berjarak minimal 20 kaki dari lokasi anak.

2.2.6 Indikator Internet

Jika mengkaji teori tentang internet, maka dapat ditarik berbagai indikator internet, seperti yang ditunjukkan oleh Syaripudin, dkk. (2010: 17-18):

1. Pengawasan orang tua ketika menggunakan internet
Soroti peran penting orang tua dalam membimbing penggunaan internet anak-anak. Orang tua harus menetapkan pedoman penggunaan internet berdasarkan pengamatan dan kekhawatiran mereka sendiri. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk membuat direktori atau mesin pencari khusus untuk situs web yang harus mereka prioritaskan saat online. Oleh karena itu, menumbuhkan lingkungan yang transparan dan tulus dalam keluarga dapat melindungi anak-anak dari konten online yang berbahaya dan bahaya eksploitasi internet di kalangan pelajar.
2. Lama waktu dalam menggunakan internet
Sesuai dengan temuan Adiarsi, Stellarosa, dan Silaban (2015: 470) dalam penelitiannya, diamati bahwa partisipan banyak memanfaatkan Internet, menghabiskan lebih dari 5 jam per hari di media sosial dan pesan instan melalui ponsel pintar mereka. Individu yang melakukan aktivitas online kurang dari 5 jam per hari, atau maksimal 4 jam per hari, juga menunjukkan kesamaan dalam pola penggunaan internetnya. Namun, orang ini terutama menggunakannya untuk mengambil potret diri. Biasanya individu dalam kelompok ini cukup sibuk dengan pekerjaannya dan tidak terlalu bergantung pada media internet.
3. Dampak penggunaan internet

Siswa juga dapat memanfaatkan internet ketika mencari rehat dari rutinitas sehari-hari. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pemanfaatan internet untuk tujuan rekreasi mempunyai dampak yang menguntungkan dan merugikan. Menurut Khairuni (2016:100), internet mempunyai beberapa dampak positif:

- a) Memperlancar proses belajar,
- b) Menjalin koneksi baru, atau berkumpul kembali dengan kenalan dari media sosial,
- c) Memanfaatkan waktu luang dengan program permainan atau menonton berbagai video.

Ada beberapa dampak negatif yang terkait dengan penggunaan internet untuk tujuan hiburan:

- a) Saya mendapati diri saya menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar karena jadwal sibuk saya untuk menikmati hiburan online,
- b) Mempertahankan fokus pada pelajaran ketika rasa bosan mulai terasa sulit,
- c) Mudahnya aksesibilitas konten eksplisit online dapat berdampak negatif tentang motivasi pelajar,
- d) Uang saku saya sepertinya cepat habis karena saya mengalokasikan sebagian besar uang saya untuk browsing internet di kafe atau di perangkat seluler saya.

4. Media yang digunakan untuk mengakses internet

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husni dan Fatulloh (2016:12), dijelaskan bahwa:

Berdasarkan tanggapan sebagian besar peserta, telepon genggam/smartphone merupakan sarana utama dalam mengakses internet. Alasannya adalah karena ia menawarkan berbagai pilihan harga yang sesuai dengan keadaan ekonomi yang berbeda-beda, sehingga dapat diakses dan dijangkau

oleh semua orang. Selain itu, nyaman dan mudah digunakan. Selain itu, tidak adanya peraturan eksternal mengenai penggunaan paket internet untuk aplikasi ponsel pintar, sehingga individu memiliki kendali penuh atas penggunaannya sendiri.

Penjelasan ini sejalan dengan temuan survei Kominfo pada tahun 2017 yang mengungkapkan bahwa lebih dari separuh penduduk Indonesia kini memiliki ponsel pintar. Sekitar 66,31% masyarakat memiliki ponsel pintar, sedangkan 33,69% sisanya tidak memilikinya.

5. Perasaan ketika tidak ada internet

Dalam penelitiannya Husni dan Fatulloh (2016:11) menyatakan:

Terkait ketiadaan internet, sebagian besar responden menyatakan bahwa hal tersebut merupakan situasi yang biasa terjadi. Namun, sejumlah besar individu, sekitar 43,03%, menyebutkan perasaan bingung atau bosan sebagai reaksi yang mungkin terjadi. Mengalami kebingungan ketika layanan internet tidak tersedia memiliki dampak buruk, seperti potensi mengembangkan kecanduan internet dan menunjukkan kecenderungan emosional dan introvert.

Penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa bahwa tidak dapat hidup tanpa teknologi. Ozcan dan Bicen (2016) menerangkan tentang:

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa berbakat sangat bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa luar biasa cerdas yang memiliki keanggotaan di beberapa akun media sosial sering kali mengalami perasaan sedih dan frustrasi ketika mereka tidak dapat mengakses internet. Lebih jauh lagi, mereka menekankan pentingnya teknologi dalam pendidikan mereka. Selain itu, mereka menyebutkan bahwa mereka menghubungi sesama mahasiswa secara singkat melalui teknologi untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan.

2.3 Peserta Didik

2.3.1 Pengertian Peserta Didik

Sesuai dengan Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah individu yang secara aktif melakukan pengembangan diri melalui proses pendidikan pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Saputra (2015) juga membahas tentang pentingnya siswa, yaitu:

Siswa merupakan individu yang sedang dalam proses pendewasaan, memerlukan dukungan, bimbingan, dan upaya orang lain untuk berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab yang mampu memenuhi perannya sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu.

Bahwa nilai-nilai yang perlu ditanamkan kepada peserta didik dalam upaya membentuk mentalitas, disiplin dan bermoral tinggi untuk meningkatkan dan memahami pentingnya moral.

Koentjaraningrat (2009), menjelaskan bahwa:

Pentingnya menanamkan nilai-nilai tertentu pada siswa tidak bisa dilebih-lebihkan. Nilai-nilai tersebut antara lain penghargaan yang mendalam terhadap kualitas, etos kerja yang kuat, percaya diri, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Tanggapan.

Djamarah dalam (Agustina, 2018:12) peserta didik dapat ditinjau dari beberapa pendekatan yaitu:

1. Pendekatan sosial

Mahasiswa merupakan individu yang dibekali untuk berkontribusi secara berarti kepada masyarakat.

2. Pendekatan psikologi

Siswa merupakan individu yang terus berkembang dan menjadi dewasa.

3. Pendekatan edukatif

Pendekatan ini memastikan bahwa siswa diberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi bakat, minat, dan kemampuan individu mereka. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan menerima bantuan

fasilitas belajar. Selain itu, siswa mempunyai kesempatan untuk maju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, mencapai tujuan pendidikan, menyelesaikan program secara efisien, dan menerima layanan khusus, khususnya bagi mereka yang memiliki disabilitas.

Menurut definisi yang diberikan, peserta didik adalah individu yang masih dalam proses pendewasaan baik secara fisik maupun psikis. Mereka memerlukan dukungan dan bimbingan dari individu yang lebih dewasa agar dapat mengembangkan diri melalui pendidikan pada jenjang dan jenis lembaga pendidikan tertentu.

2.3.2 Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian prestasi belajar

Memahami hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar sangatlah penting, karena aktivitas belajar merupakan proses penting yang mengarah pada aktivitas belajar. Menurut Arifin (2009:12), prestasi belajar dianggap sebagai aspek penting dalam perjalanan eksistensi manusia. Hal ini diyakini bahwa individu terus berupaya mencapai prestasi dalam bidang pilihan mereka, berdasarkan bakat dan kemampuan unik mereka.

Sebagaimana dikemukakan Arifin (2009:12), prestasi belajar memiliki beberapa tujuan penting:

- 1) Prestasi belajar merupakan ukuran kedalaman dan keluasan pengetahuan yang diperoleh siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai representasi pemenuhan dahaga akan ilmu pengetahuan. Psikolog sering menyebut hal ini sebagai "kecenderungan yang menarik dan kebutuhan universal manusia".
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan eksplorasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai tolok ukur kinerja suatu lembaga pendidikan.

- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran kemampuan siswa dalam menyerap informasi.

Penjelasan fungsi prestasi belajar di atas menyoroti pentingnya memahami dan menyadari prestasi siswa. Prestasi belajar memiliki tujuan yang lebih besar, lebih dari sekedar ukuran kualitas suatu lembaga pendidikan. Memperoleh pengetahuan dan menunjukkan kemajuan dapat menjadi umpan balik yang berharga bagi para pendidik karena mereka memfasilitasi perjalanan pembelajaran.

2. Aspek-Aspek prestasi belajar

Tohorin (2011:151) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek:

- a. Aktivitas kognitif mencakup proses mental seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
- b. Ranah afektif mencakup berbagai aspek perilaku manusia, termasuk sikap, minat, emosi, dan nilai.
- c. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Muhibbin (2015:217) berpendapat bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- a. Rana menumbuhkan pemahaman, kekaguman, asimilasi, dan penggambaran.
- b. Ranah niat (Psikomotor) meliputi keterampilan yang berkaitan dengan gerak, tindakan, ekspresi verbal, dan komunikasi nonverbal.

Berdasarkan uraian yang diberikan, terlihat bahwa prestasi belajar meliputi kemampuan kognitif seperti observasi, memori, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Ini juga mencakup keterampilan efektif seperti penerimaan, penyambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi, serta kemampuan psikomotorik

seperti gerakan, keterampilan akting, ekspresi verbal dan non-verbal. Dinilai berdasarkan indeks prestasi (IP).

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Rosyid dkk, (2019:10) berpendapat bahwa faktor-faktor prestasi belajar, yaitu:

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan bermanifestasi sebagai faktor fisiologis, meliputi aspek seperti kesehatan dan kondisi tubuh. Sedangkan faktor eksternal meliputi berbagai pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam.

Menurut Slameto (2010:60), pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam membentuk lingkungan keluarga. Cara orang tua mendidik anaknya akan dibentuk oleh pengetahuan dan pemahamannya. Mengajar anak dengan cara memanjakan yang berlebihan merupakan pendekatan pendidikan yang tidak efektif. Cara orang tua mendisiplinkan anaknya sangat berpengaruh terhadap prestasinya di masa depan.

Dalam penelitian yang dilakukan Wahab (2016), penulis mengidentifikasi beberapa faktor yang berdampak terhadap prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut dibahas secara rinci pada halaman 26-27 penelitian tersebut.

a. Faktor internal

1. Faktor fisiologis

Mempertahankan kondisi fisik yang kuat dan sehat dapat sangat meningkatkan kemampuan seseorang untuk terlibat dan unggul dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Sepanjang proses belajar, pengaruh fungsi fisiologis tubuh manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, khususnya yang berkaitan dengan panca indera.

2. Faktor psikologis

Kecerdasan siswa ditandai dengan kemampuan psikofisik dalam menanggapi rangsangan secara efektif dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

b. Fator -Faktor eksternal

1. lingkungan sosial

Lingkungan sosial dimana individu terpapar meliputi komunitas, keluarga, dan sekolah.

2. Lingkungan nonsosial

Lingkungan yang selaras dengan alam, menawarkan angin sepoi-sepoi, pencahayaan sedang, dan suasana tenteram. Dan lingkungan pendidikan, meliputi sumber belajar yang diperlukan seperti gedung sekolah, alat pembelajaran, fasilitas, dan lapangan olah raga, serta komponen perangkat lunak seperti kurikulum sekolah, peraturan, buku panduan, dan silabus.

Poerwanto (2007:83) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu:

- prestasi yang dicapai melalui usaha pendidikan seseorang, sebagaimana tercantum dalam rapor. Menurut Winkel (1997), prestasi belajar merupakan indikasi yang jelas mengenai keberhasilan siswa dalam belajar dan kemampuannya untuk terlibat secara efektif dalam kegiatan belajar berdasarkan tingkat pencapaiannya.

Nasution, S (1987):

b. Sumber Data: Badan statistic Lombok Barat

- Prestasi belajar merupakan puncak dari kemampuan intelektual, emosional, dan fisik seseorang. Hal ini dianggap sempurna jika mencakup aspek kognitif, emosional, dan fisik. Sebaliknya, jika seseorang tidak mencapai target pada ketiga kriteria tersebut, maka pencapaiannya bisa dianggap kurang memuaskan.

Sudut pandang di atas dapat diartikan menyatakan bahwa prestasi belajar adalah ukuran kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan membuat penilaian terhadap informasi yang diperolehnya selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa menjadi nyata melalui selesainya evaluasi. Hasil evaluasi dapat menunjukkan tingkat prestasi belajar siswa.

2.4 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)

2.4.1 Pengertian PPKn

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menekankan pentingnya PPKn sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk membina warga negara yang mempunyai pemahaman mendalam tentang hak dan tanggung jawabnya, cakap, berpengetahuan luas, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar. tahun 1945. Dijelaskan oleh Cholisin, (2000:9) tentang pengertian PPKn:

PPKn adalah Menjelajahi berbagai dimensi pendidikan politik, dengan penekanan khusus pada tanggung jawab warga negara dalam negara. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan UUD 1945, sehingga individu menjadi warga negara yang dapat diandalkan dan dipercaya bagi bangsa dan negara.

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan, terlihat jelas bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pengembangan individu yang mempunyai pemahaman mendalam dan mampu memenuhi hak dan tanggung jawabnya yang dituangkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

Konsep pendidikan kewarganegaraan pada kurikulum 2013 berpusat pada Pancasila dan asas-asasnya. Soemantri sebagaimana dikutip Ismadi (2008:227) memberikan penjelasan mengenai konsep tersebut.

1. Pendidikan kewarganegaraan melibatkan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu seperti ilmu-ilmu sosial, humaniora, teknologi, agama, dan kegiatan dasar manusia. Mata kuliah ini disajikan secara terstruktur dan ilmiah, dengan fokus pada pencapaian tujuan ilmu sosial.

2. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pengembangan individu yang berwawasan luas dan berpengetahuan luas sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Menurut Suryadi dkk, (2000:5), pendidikan kewarganegaraan menekankan pada tumbuhnya tiga elemen kunci: (a) pengetahuan tentang masalah kewarganegaraan, (b) keterampilan praktis yang berkaitan dengan keterlibatan sipil, dan (c) sikap positif terhadap tanggung jawab sipil. . Ketiga aspek tersebut dapat memenuhi standar warga negara yang patut diteladani dan berilmu.

Penjelasan di atas menyoroti pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air yang mendalam. Hal ini menekankan keselarasan dengan prinsip-prinsip utama seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen teguh terhadap persatuan dan kesatuan negara.

Berkaitan dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014, perlu diperhatikan informasi mengenai Kurikulum 2013 untuk sekolah SMP/MTS. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan peserta didik menjadi individu yang memiliki rasa jati diri bangsa yang kuat dan kecintaan yang mendalam terhadap negaranya. Pendidikan ini harus menanamkan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mengedepankan semangat keberagaman dan komitmen. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kesatuan.

2.4.2 Karakteristik Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Dalam studinya, Wahab, dkk. (2008:10) memberikan penjelasan tentang ciri-ciri utama pendidikan kewarganegaraan.

Munculnya individu dan komunitas yang memiliki pemahaman yang mendalam, keyakinan yang teguh, dan komitmen yang kuat terhadap keyakinannya, serta pengetahuan yang mendalam tentang hak dan tanggung jawabnya. Mereka menjalankan tugas mereka dengan kesadaran dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dan efisien yang tidak hanya menguntungkan diri mereka sendiri tetapi juga orang-orang di sekitar mereka.

Perspektif di atas dapat dijelaskan dengan menyatakan bahwa hakikat pendidikan kewarganegaraan adalah menumbuhkan individu yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya. Ciri-ciri tersebut dituangkan dalam isi kurikulum 2013, yang bersumber dari serangkaian kajian filosofis, sosiologis, yuridis, dan pedagogik mata pelajaran PKn dalam satu kurikulum yang sama.

Dalam Saputra dkk, (2016:89) secara utuh memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Topik yang awalnya pendidikan kewarganegaraan (PKn) direvisi menjadi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)
- 2) Mata pelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan penting yaitu menumbuhkan rasa jati diri bangsa yang kuat dan memajukan nilai-nilai Pancasila.
- 3) Keterampilan dasar pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, disertai kerangka sentral yang memadukan kompetensi peserta didik dengan pemajuan nilai-nilai Pancasila, asas UUD 1945, persatuan dalam keberagaman, dan komitmen terhadap NKRI.
- 4) Pendekatan pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum 2013 berpusat pada proses ilmiah. Ini menekankan

pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial melalui pengalaman langsung dan pemahaman konseptual. Pendekatan ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Mengamati (*observing*)
- b. Menanya (*Questioning*)
- c. Mengeksplorasi / mencoba (*Exploring*)
- d. Mengasosiasi /menalar (*Assosiating*)
- e. Mengkomunikasikan (*communicating*)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan erat kaitannya dengan sila Pancasila. Kurikulum 2013 bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya untuk menjadi individu yang utuh, yang mewujudkan nilai-nilai Pancasila dan mengupayakan pertumbuhan pribadi dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab.

2.4.3 Tujuan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Sesuai PP Nomor 32 Tahun 2013, Pasal 77 J ayat (1) menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki penghargaan yang mendalam terhadap kebebasan dan rasa cinta tanah air yang kuat, yang semuanya dalam kerangka nilai dan moral Pancasila. prinsip-prinsip, dan pemahaman yang tajam tentang konstitusi negara. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdiri pada tahun 1945 menjunjung tinggi prinsip Bhineka Tunggal Ika dan berkomitmen untuk mempertahankan statusnya sebagai negara kesatuan.

Biasanya, tujuan mata pelajaran PKn pada pendidikan dasar dan menengah adalah untuk membina kemampuan siswa dalam berbagai

aspek menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Hal ini mencakup pengembangan rasa percaya diri, komitmen, dan tanggung jawab warga negara yang kuat, serta memperoleh pengetahuan tentang masalah-masalah sipil dan mengasah keterampilan yang berkaitan dengan kewarganegaraan dan partisipasi aktif. Agar dapat mencakup seluruh aspek secara utuh, mata pelajaran PKn bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut, sebagaimana dikemukakan oleh Lukman (2017:5-6):

- a) Menunjukkan pemahaman dan penghayatan yang mendalam terhadap nilai-nilai dan moral Pancasila, baik dalam tataran pribadi maupun kemasyarakatan.
- b) Mempunyai dedikasi yang kuat untuk menjunjung tinggi prinsip ketatanegaraan dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap hukum dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didirikan pada tahun 1945.
- c) Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan inovatif, serta memiliki rasa cinta tanah air dan kekaguman terhadap bangsa. Kecintaan ini sangat erat kaitannya dengan sila Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan pengabdian yang kuat terhadap persatuan NKRI.
- d) Terlibat secara aktif, bijaksana, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, bangsa, dan warga negara yang berharga, dengan mengakui martabat yang melekat pada setiap individu sebagai ciptaan kekuatan yang lebih tinggi, hidup bersama dalam kerangka sosial budaya yang beragam.

Oleh karena itu, PPKn mempunyai peran tertentu dan mempunyai tujuan tertentu:

- a. PPKn merupakan salah satu bentuk pendidikan unik di Indonesia yang fokus pada penanaman nilai, moral, dan kewarganegaraan. Berbeda dengan pendidikan kewarganegaraan di Amerika, pendidikan kewarganegaraan di Inggris, talimatul muwatanah di negara-negara Timur Tengah, dan pendidikan kewarganegaraan di Amerika Latin.

- b. PPKn berfungsi sebagai sarana mendidik individu tentang nilai-nilai Pancasila, moral, pengembangan karakter, dan kapasitas psikososial warga negara Indonesia. Sesuai dengan asas yang tertuang dalam pasal 3 UU No. pada tahun 2003, tujuan kami adalah untuk mendorong pengembangan peradaban nasional yang bermartabat dan menumbuhkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

2.4.4 Ruang Lingkup PPKn

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan meliputi topik-topik berikut setelah adanya modifikasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):

- a. Pancasila berfungsi sebagai dasar negara, mewakili ideologi nasional dan pedoman hidup berbangsa.
- b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hukum dasar tertulis yang memberi landasan ketatanegaraan bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Negara kesatuan Republik Indonesia berdiri sebagai konsensus konklusif mengenai struktur bangsa.
- d. Bhinneka Tunggal Ika, mencontohkan filosofi mendalam tentang persatuan yang merasuki dan memperkaya peradani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang semarak. Lukman, (2017:6-7).

2.5 Kerangka Berpikir

Sugiyono, (2015: 91) menjelaskan tentang kerangka pikir:

1. Kerangka kerja adalah model konseptual yang mengeksplorasi hubungan antara teori-teori yang berbeda mengenai masalah-masalah penting yang layak untuk dipelajari.
2. Kerangka berpikir memberikan gambaran teoritis yang mendalami keterkaitan variabel-variabel penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penting bagi seorang peneliti untuk memahami secara menyeluruh teori-teori ilmiah yang menjadi dasar pemikirannya dan digunakan untuk menjelaskan pokok permasalahan yang diteliti.

Pesatnya perkembangan internet telah sangat memudahkan siswa dalam mengakses beragam pengetahuan dan informasi dari seluruh dunia. Sedangkan

dorongan untuk belajar mendorong individu untuk berusaha lebih keras guna mencapai kesuksesan yang lebih besar. Adanya motivasi yang kuat sangat meningkatkan kualitas hasil belajar. Kekuatan dorongan seseorang dapat mempengaruhi kesuksesan akademisnya secara signifikan.

Pemanfaatan media internet digunakan untuk menggali dan menemukan informasi guna memudahkan proses pembelajaran, yang pada akhirnya mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya meningkatkan prestasi akademik siswa. Mengakses konten online yang beragam dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mengarah pada partisipasi aktif dan pada akhirnya memaksimalkan prestasi akademik mereka.

Orang tua memainkan peran penting dalam mengawasi penggunaan internet anak-anak mereka, memastikan bahwa batasan-batasan yang tepat ditetapkan mengenai situs web yang dapat mereka akses dan situs-situs yang terlarang. Durasi penggunaan internet, baik kurang dari ± 5 jam/hari maupun maksimal 4 jam/hari, juga mempengaruhi konten yang diakses secara online. Pengaruh penggunaan internet tidak dapat dipungkiri karena membawa dampak positif dan negatif jika digunakan untuk tujuan hiburan. Biaya mengakses internet melalui berbagai media dapat bervariasi berdasarkan kemampuan ekonomi seseorang, sehingga dapat diakses dan terjangkau oleh semua orang. Perangkat ini portabel dan mudah digunakan. Selain itu, individu memiliki kendali penuh atas layanan paket internetnya untuk aplikasi smartphone. Salah satu kelemahan tanpa akses internet adalah potensi

kebingungan dan ketergantungan pada internet, yang dapat menyebabkan ketergantungan emosional dan introversi.

Berbagai faktor memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa, dan salah satu faktor tersebut adalah pemilihan materi pembelajaran. Memanfaatkan sumber daya pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pengalaman belajar, memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan termotivasi sepanjang proses. Dengan menggabungkan berbagai bentuk media, perjalanan belajar menjadi lebih menyenangkan dan menghindarkan siswa dari mudah kehilangan minat. Hal ini karena pembelajaran melibatkan transformasi perilaku melalui pengalaman yang bermakna.

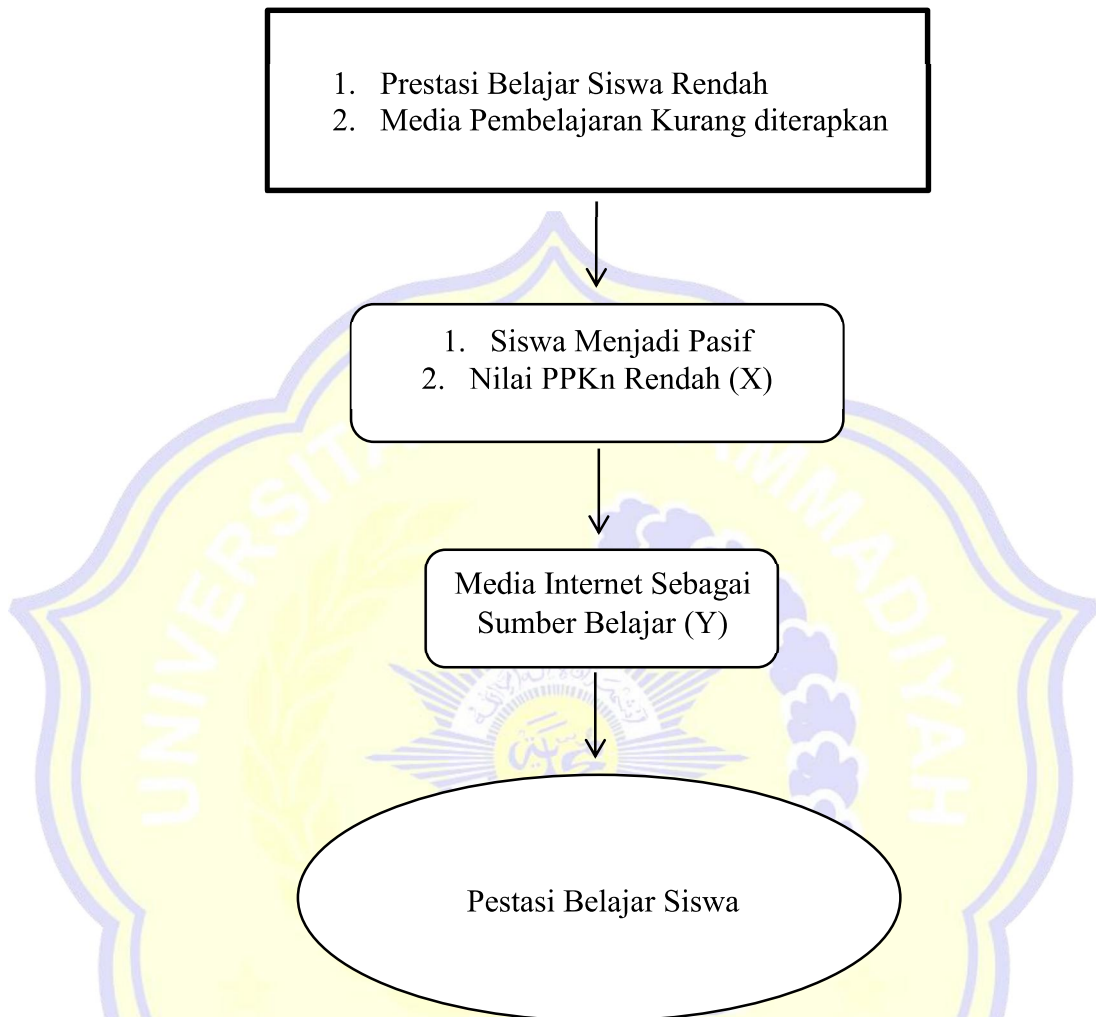
Sesuai dengan temuan penelitian Melani (2009) tentang pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Surakarta. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terlihat bahwa pemanfaatan media internet sebagai alat pembelajaran PKn mempunyai dampak yang penting dan bermanfaat terhadap prestasi akademik siswa kelas tujuh di SMP Negeri 8 Surakarta.

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan mencakup topik-topik berikut, yang dibahas dengan memodifikasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menjadi Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn): Berdasarkan perbedaan substansial yang diamati pada besaran r_{xy} ($0,382 > 0,238$ atau lebih besar dari nilai ambang batas), nilai t yang dihasilkan sebesar 3,3560. Data tersebut menunjukkan adanya hubungan yang jelas dan patut diperhatikan antara penggunaan media internet untuk pembelajaran PKn dengan prestasi akademik siswa. Signifikansi hubungan variabel ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,67. Persamaan $Y = 122.8796 + 0.2281X$ dapat digunakan untuk memperkirakan fluktuasi prestasi belajar siswa. Berdasarkan persamaan regresi,

perubahan/peningkatan variabel Media Internet sebagai sumber belajar PKn sebesar satu satuan memberikan perubahan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Surakarta sebesar 0,2281.

Pemanfaatan media internet sangat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup kita yang serba cepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan teknologi yang ada ke dalam pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, untuk memastikan dunia pendidikan mengikuti perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang jelas antara tingkat penggunaan media internet dan tingkat prestasi akademik. Semakin meningkatnya penggunaan media internet maka hasil belajar siswa pun meningkat, sedangkan penurunan penggunaan media internet dikaitkan dengan menurunnya prestasi belajar siswa. Variabel-variabel kerangka berpikir secara visual dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik seperti gambar di bawah ini:

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

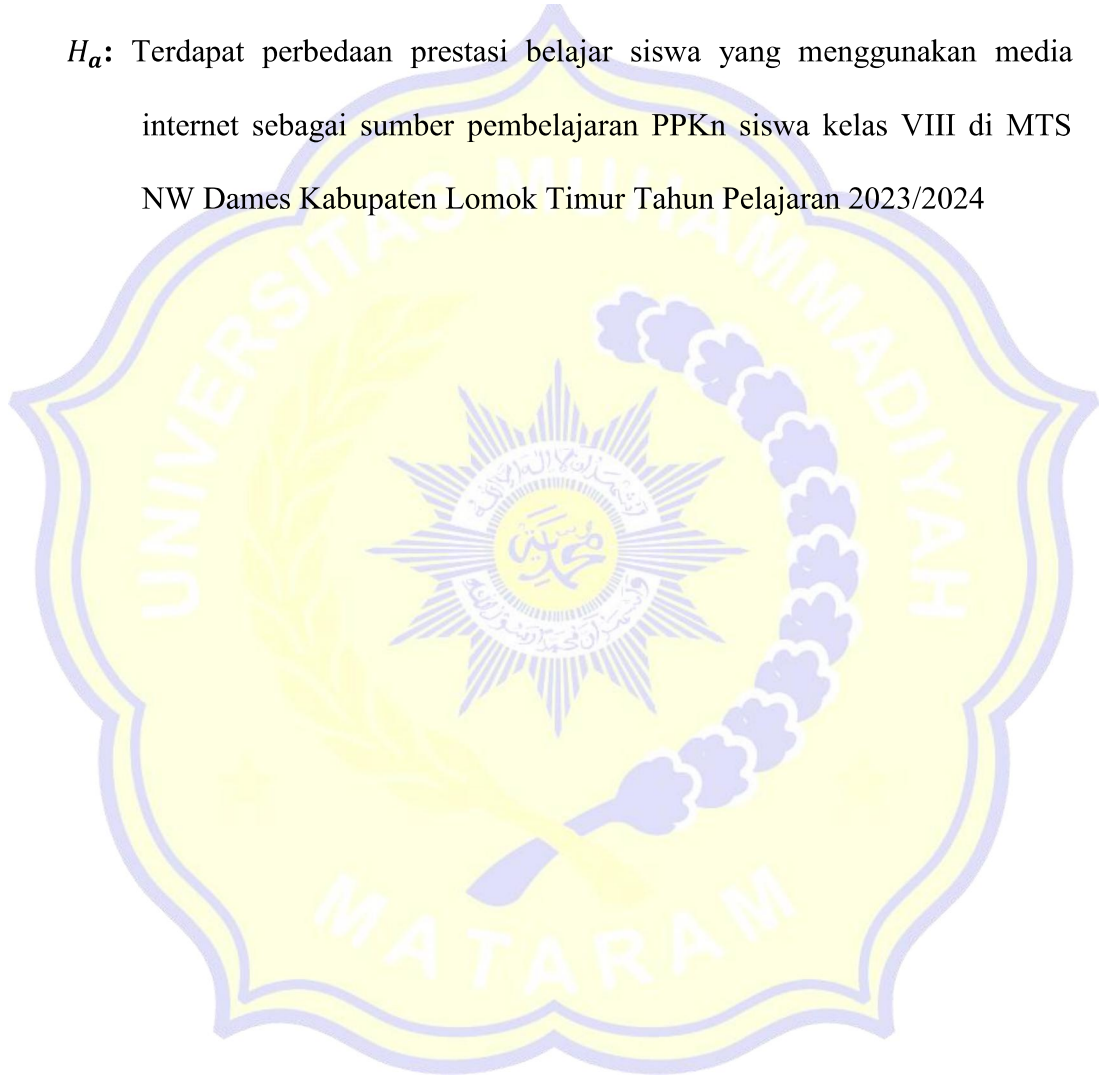
2.6 Hipotesis

Hipotesis mempunyai nilai penting dalam penelitian ilmiah dan tidak boleh diabaikan karena berfungsi sebagai alat praktis bagi teori Iskandar (2008: 54). Hipotesis adalah pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di MTS NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2023/2024

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di MTS NW Dames Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2023/2024



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, suatu metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan data numerik. Menurut Hajar (2010:59), penelitian kuantitatif melibatkan penyajian hasil penelitian secara deskriptif dengan menggunakan data numerik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengetahui terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan dengan penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran PPKn sebagai peningkatan prestasi belajar siswa memerlukan analisis menyeluruh terhadap indikator-indikator setiap variabel, antara lain variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NW Dames Desa Dames Damai Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 12 November 2023 yang menjadi batasan-batasan wilayah di MTs NW Dames Desa Dames Damai adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Permukiman Warga
- Sebelah Barat : Permukiman Warga
- Sebelah Selatan : Kuburan Umum
- Sebelah Utara : Jalan Raya

3.3 Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah NW Dames. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber belajar PPKn terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII MTs NW Dames di Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian difokuskan pada sekelompok siswa MTs Kelas VIII yang berjumlah 42 orang. Karena keterbatasan jumlah populasi, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Jadi sampel mewakili keseluruhan populasi.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Siswi | Jumlah Populasi |
|----|--------|--------------|--------------|-----------------|
| 1 | VIII A | 14 | 7 | 21 |
| 2 | VIII B | 15 | 6 | 21 |
| 3 | Jumlah | 29 | 13 | 42 |

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa karena keterbatasan jumlah populasi, penelitian ini tidak menggunakan sampel. Jadi contoh tersebut mewakili keseluruhan populasi. Kelas VIII A ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII dijadikan sebagai kelas kontrol.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui arti variabel dalam penelitian ini, peneliti harus menetapkan operasi dengan cara sebagai berikut:

1. Media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn Variabel (x)

Dalam penelitian ini dimana media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn. Siswa dapat mengakses internet dari handphone atau

laptop dimanapun dapat diakses karena dapat mempermudah pembelajaran PPKn tentunya dengan syarat harus ada pengawasan atau pendamping dari guru maupun orang tua sendiri dengan memberikan batasan-batasan dalam penggunaan internet sehingga tidak terjadi pengaksesan yang tidak diinginkan.

2. Prestasi Belajar Siswa sebagai Variabel (y)

Dalam penelitian ini pengaruh media internet dapat membantu siswa MTs NW Dames Kelas VIII dalam mengakses pengetahuan mengenai suatu materi yang mana media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn sebagai prestasi belajar siswa yang mendorong meningkatkan usaha guna pencapaian prestasi yang lebih baik dan memberikan dampak pada tingkat pencapaian prestasi belajarnya, sehingga dalam media internet tersebut memberikan wawasan dalam pembelajaran tanpa mencari dari buku yang sifatnya sangat terbatas tanpa adanya materi tambahan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono, 2014) menekankan bahwa observasi merupakan proses yang memiliki banyak segi, melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis.

Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi yang bertujuan untuk melihat keterlaksanaan kegiatan proses pembelajaran dan untuk menilai apakah ketuntasan secara klasikal.

2. Tes/t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui dampak pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Tes terdiri dari dua puluh soal, dengan sepuluh soal diberikan kepada kelas kontrol dan sepuluh soal diberikan kepada kelas eksperimen. Tujuannya adalah untuk membandingkan skor kedua kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang berharga untuk mengumpulkan data dan informasi. Mencakup buku, arsip, catatan tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan serta sumber lain yang dapat memberikan dukungan berharga bagi penelitian. Sugiyono, (2007:329). Dalam skenario ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, para peneliti akan mengumpulkan bukti-bukti relevan dan catatan penting sehubungan dengan penelitian mereka, termasuk dokumen-dokumen relevan yang berlokasi di MTS NW. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan data melalui dokumentasi foto selama proses berbelanja, serta foto-foto lain untuk mendukung temuan penelitiannya.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Definisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam proses pengumpulan data bagi peneliti, meningkatkan efisiensi dan kualitas

pekerjaan mereka. Instrumen-instrumen ini mempercepat proses, memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan sistematis untuk memudahkan analisis.

Tes tentang Media Internet sebagai sumber pembelajaran PPKn merupakan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Pengujian karakter prestasi belajar siswa dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode uji tes dengan memberikan soal latihan pilihan ganda

Pertanyaan pada tes lembar tersebut yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada indikator Pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn, seperti mengakses internet menggunakan handphone atau laptop dengan pengawasan, adalah pengamatan sistematis dari fenomena yang diteliti.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid mengacu pada alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang menunjukkan keakuratan dan keandalannya. Instrumen yang valid adalah instrumen yang secara akurat mengukur sasaran yang dituju. Validitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan gejala nyata, menentukan legitimasinya.

Penulis akan melakukan pengujian untuk mengumpulkan data mengenai dampak media internet sebagai sumber pembelajaran PPKn. Tes tersebut akan menilai prestasi belajar siswa berdasarkan kinerja mereka pada soal-soal. Pertama, penulis akan menilai keakuratan dan

konsistensi angka-angka tersebut dengan menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel

x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah alat yang, bila digunakan berkali-kali untuk menilai objek yang sama, akan memberikan hasil yang konsisten. Konsistensi dan stabilitas data atau temuan merupakan faktor kunci dalam menentukan keandalan. Dalam perspektif kuantitatif, data dianggap dapat diandalkan bila beberapa penelitian pada subjek yang sama menghasilkan hasil yang konsisten, atau bila penelitian yang sama dilakukan pada waktu berbeda menghasilkan data yang sama (Priyatno, 2013: 30).

Data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui pemeriksaan reliabilitas yang ketat, termasuk penggunaan rumus Alpha untuk melakukan uji reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

n = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mencermati data yang diperoleh dari temuan penelitian, guna memastikan keselarasan hasil dengan teori yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisis data yang diperoleh, selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk menarik kesimpulan.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dirancang untuk menilai kemampuan model regresi dalam menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas menunjukkan distribusi normal. Model regresi yang dibangun dengan baik biasanya menunjukkan distribusi yang sering kali normal atau mendekati distribusi normal. Alat uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS for Windows. Saat menilai normalitas data, penting untuk mempertimbangkan kriteria pengambilan keputusan terkait uji normalitas. Jika nilai signifikansi hitung (sig) lebih besar atau sama dengan 0,05 maka menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi (sig) di bawah 0,05 berarti sebaran data tidak normal. (Ali Muhson: 2009).

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah variannya sama atau tidak. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka dianggap menunjukkan homogenitas. Sebaliknya jika p-value kurang dari 0,05 maka dianggap menunjukkan ketidakhomogenan. Dengan menggunakan SPSS 2.9, Uji homogenitas digunakan untuk mengevaluasi kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nuryadi, dkk., (2017)

3. Uji Hipotesis

Sebagaimana dikemukakan oleh M. Iqbal Hasan (2004:54), pengujian hipotesis adalah suatu metode yang menghasilkan suatu kesimpulan, khususnya kesimpulan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Hipotesis adalah komponen penting dari setiap penelitian, karena membantu membawa lebih banyak fokus pada penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai alat yang berharga untuk memandu penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi hipotesis dengan melakukan uji-t sampel independen.

Setelah data populasi dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji N-Gain Independent Sample T-test, dengan ketentuan data populasi memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics 25. Pengambilan keputusan menjadi jelas setelah dilakukan analisis data, khususnya:

- 1) Jika nilai signifikansi dua sisi melebihi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi (two-tailed) kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

